

**MANAJEMEN SUMBER DAYA TENAGA PENDIDIK
DALAM PELAKSANAAN PEMBINAAN KOMPETENSI
UNTUK MENINGKATKAN KEGIATAN PROSES BELAJAR
DI SMK DIPONEGORO DEPOK**



Disusun Oleh:

**Poetri Leharia Pakpahan
NIM: 19204090017**

TESIS

Diajukan Kepada Program Magister (S2)
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat guna Memperoleh Gelar
Magister Pendidikan (M.Pd.)
Program Studi Manajemen Pendidikan Islam

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

YOGYAKARTA

2021

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Poetri Leharia Pakpahan, S.Pd.
NIM : 19204090017
Jenjang : Magister (S2)
Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga

Menyatakan bahwa naskah tesis yang saya buat secara keseluruhan adalah hasil penelitian atau karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Yogyakarta, 8 Juli 2021

Saya yang menyatakan,



Poetri Leharia Pakpahan, S. Pd.
NIM. 19204090017

STATE ISLAMIC
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

SURAT PERNYATAAN BERHIJAB

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Poetri Leharia Pakpahan, S.Pd.
NIM : 19204090017
Program Studi : Magister Manajemen Pendidikan Islam
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga

Dengan ini saya menyatakan tidak akan menuntut (atas foto dengan menggunakan jilbab dalam Ijazah Strata II (S2) saya kepada pihak:

Program Studi : Magister Manajemen Pendidikan Islam
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga

Jika suatu hari nanti terdapat instansi yang menolak Ijazah tersebut karena penggunaan jilbab.

Demikian surat pernyataan ini saya buat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya. Terimakasih.

Yogyakarta, 8 Juli 2021

Saya yang menyatakan,



Poetri Leharia Pakpahan, S. Pd.
NIM. 19204090017

PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Poetri Leharia Pakpahan, S.Pd.
NIM : 19204090017
Jenjang : Magister (S2)
Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga

Dengan ini saya menyatakan bahwa naskah tesis ini secara keseluruhan benar-benar bebas dari plagiasi, kecuali bagian-bagian yang dirujuk sumbernya. Jika di kemudian hari terbukti melakukan plagiasi, maka saya siap ditindak sesuai ketentuan hukum yang berlaku.

Yogyakarta, 8 Juli 2021

Saya yang menyatakan,



Poetri Leharia Pakpahan, S. Pd.
NIM. 19204090017



PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-2311/Un.02/DT/PP.00.9/08/2021

Tugas Akhir dengan judul : MANAJEMEN SUMBER DAYA TENAGA PENDIDIK DALAM PELAKSANAAN PEMBINAAN KOMPETENSI UNTUK MENINGKATKAN KEGIATAN PROSES BELAJAR DI SMK DIPONEGORO DEPOK YOGYAKARTA

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : POETRI LEHARIA PAKPAHAN, S.Pd.
Nomor Induk Mahasiswa : 19204090017
Telah diujikan pada : Jumat, 13 Agustus 2021
Nilai ujian Tugas Akhir : A-

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang

Dr. Sabarudin, M.Si
SIGNED

Valid ID: 612723d44638f



Penguji I

Dr. H. Suwadi, S.Ag.,M.Ag.,M.Pd.
SIGNED

Valid ID: 6127106e1e784



Penguji II

Dr. Nur Saidah, S. Ag., M. Ag
SIGNED

Valid ID: 61206aa8c9f27



Yogyakarta, 13 Agustus 2021
UIN Sunan Kalijaga
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Prof. Dr. Hj. Sri Sumarni, M.Pd.
SIGNED

Valid ID: 6128401b1b23e

PERSETUJUAN TIM PENGUJI TESIS

Tesis Judul : MANAJEMEN SUMBER DAYA TENAGA PENDIDIK DALAM PELAKSANAAN PEMBINAAN KOMPETENSI UNTUK MENINGKATKAN KEGIATAN PROSES BELAJAR DI SMK DIPONEGORO DEPOK

Nama : Poetri Leharlia Pakpahan

NIM : 19204090017

Jenjang : Magister (S2)

Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam

Tanggal Ujian : 13 Agustus 2021

Telah disetujui tim penguji ujian munaqosyah

Ketua/Pembirnbng : Dr. H. Sabarudin, M. Si.



Penguji I : Dr.H. Suwadi, S.Ag.,M.Ag.,M.Pd ()

Penguji II : Dr. Nur Saidah, S. Ag., M. Ag. ()

Diuji di Yogyakarta pada:

Hari : Jum'at

Tanggal : 13 Agustus 2021

Waktu : 09:00-10:00 WIB

Hasil : A-

Nilai : Memuaskan/SangatMemuaskan/Curnlaude*

*Coret yang tidak perlu

NOTA DINAS PEMBIMBING

Kepada Y th,
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah
dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga
Yogyakarta

Assalamualaikum warahmatullahi wabaraakaatuh

Setelah melakukan bimbingan, arahan, dan koreksi terhadap penulisan tesis yang berjudul:

**Manajemen Sumber Daya Tenaga Pendidik
dalam Pelaksanaan Pembinaan Kompetensi
untuk Meningkatkan Kegiatan Proses Belajar
Di SMK Diponegoro Depok Yogyakarta**

Yang ditulis oleh:

Nama : Poetri L eharia Pakpahan
NIM : 19204090017
Jenjang : Magister (S2)
Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam (MPI)
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Saya berpendapat bahwa tesis tersebut sudah dapat diajukan kepada Program Magister (S2) Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta untuk diujikan dalam rangka memperoleh gelar Magister Pendidikan (M.Pd.).

Wassalamualaikum warahmatullahi wabaraakaatuh.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Yogyakarta, 27 Juli 2021
Pembimbing,


Dr. H. Sabarudin, M. Si.
NIP. 19680405 199403 1 003

ABSTRAK

Poetri Leharia Pakpahan, Manajemen Sumber Daya Tenaga Pendidik dalam Pelaksanaan Pembinaan Kompetensi untuk Meningkatkan Kegiatan Proses Belajar di SMK Diponegoro Depok Yogyakarta, Program Magister Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2021.

Latar Belakang penelitian ini yaitu karena adanya tenaga pendidik yang berkompeteren di sekolah dapat menghasilkan lulusan yang berkualitas dan bermutu di pendidikan, sumber daya tenaga pendidik yang harus memiliki dan mempunyai ilmu pengetahuan yang luas dan banyak serta kecakapan untuk melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya. Dalam hal ini perlunya manajemen sumber daya tenaga pendidik untuk mewujudkannya, karena manajemen sumber daya tenaga pendidik mempunyai banyak tahapan atau proses yang diharapkan dapat meningkatkan kompetensi dan kegiatan proses belajar bagi siswa-siswi di SMK Diponegoro Depok Yogyakarta.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui manajemen sumber daya tenaga pendidik, untuk mengetahui faktor-faktor pendukung dan penghambat yang mempengaruhi manajemen sumber daya tenaga pendidik, untuk mengetahui hasil dari manajemen sumber daya tenaga pendidik dalam pelaksanaan pembinaan kompetensi pada kegiatan proses belajar. Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Yang menjadi data primer pada penelitian ini yaitu kepala sekolah, wakil kurikulum, tenaga pendidik dan kepala tata usaha. Sedangkan data sekunder adalah data dan arsip yang berkaitan dengan penelitian ini seperti buku dan dokumentasi. Teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Teknik analisis data dilakukan dengan reduksi data, penyajian data, dan verifikasi data.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: *Pertama*, Manajemen Sumber Daya Tenaga Pendidik Dalam Pelaksanaan Pembinaan Kompetensi Di SMK Diponegoro Depok dalam hal mengenai perekrutan atau perencanaannya belum berjalan secara maksimal karena kepala sekolah yang baru sehingga semua sistemnya masih mengikuti alur kepala sekolah yang lama. Kemudian, sarana prasarana hingga sumber dayanya juga masih kurang memadai. Namun pihak sekolah selalu berusaha untuk memajukan sekolah dengan cara melengkapi yang kurang dan memperbaikinya sehingga menjadi sekolah yang sesuai dengan selayaknya. *Kedua*, Faktor Pendukung dan Penghambat Manajemen Sumber Daya Tenaga Pendidik yaitu tersedianya sarana jaringan wifi internet, papan tulis, buku-buku mendukung pelajaran, proyektor, laptop. Kemudian prasarana ruang lab, serta suasana ruangan kelas yang nyaman dan aman, halaman sekolah bersih aman, kepemimpinan dari kepala sekolahnya yang perhatian terhadap tenaga pendidik, adanya rapat rutin bulanan, kedisiplinan bagi tenaga pendidik, keaktifan tenaga pendidik, pendidikan pelatihan tenaga pendidik, motivasi semangat tiap individu tenaga pendidik. Sedangkan faktor penghambat terkadang waktu dan tempat pelaksanaan kegiatan pelatihan bertabrakan dengan kegiatan lain, sarananya jaringan listrik yang mati, prasarananya jika ruangan lab yang sedang dipakai sehingga bertabrakan saat untuk digunakan, kurangnya dana, siswa-siswi yang kurang antusias dalam mengikuti proses belajar dikarenakan tidur dikelas, serta siswa-siswi yang mengajak temannya mengobrol. *Ketiga*, Hasil Manajemen Sumber Daya Tenaga Pendidik dalam Pelaksanaan Pembinaan Kompetensi Untuk Meningkatkan Kegiatan Proses

Belajar Di SMK Diponegoro Depok yaitu pada proses kegiatan belajar tenaga pendidik membuat rancangan proses pembelajaran, adanya teknik atau motivasi dalam setiap kegiatan belajar, tenaga pendidik mengajak melihat video film dan bercerita pengalaman atau games-games ketika siswa mulai bosan, Tenaga pendidik akan mengevaluasi siswa-siswi setiap semesteran atau beberapa bulan dari proses pembelajaran serta memberi motivasi kepada siswa-siswi agar selalu bersemangat untuk sekolah.

Kata kunci: Manajemen, Sumber Daya Tenaga Pendidik, Pembinaan Kompetensi, Proses belajar.



ABSTRACT

Poetri Leharia Pakpahan, Management of Educator Resources in the Implementation of Competency Development to Improve Learning Process Activities at Diponegoro Vocational School, Depok Yogyakarta, Masters Program at State Islamic University Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2021.

The background of this research is that there are competent educators in schools that can produce quality and quality graduates in education, the resources of educators who must have and have extensive and extensive knowledge and the ability to carry out their duties and responsibilities. In this case, it is necessary to manage the resources of educators to make it happen, because the management of teaching staff has many stages or processes that are expected to improve competence and learning process activities for students at Diponegoro Vocational School, Depok, Yogyakarta.

The purpose of this study was to determine the management of educators' resources, to determine the supporting and inhibiting factors that affect the management of educators' resources, to determine the results of the management of educators' resources in the implementation of competency development in learning process activities. This study uses qualitative research with a descriptive. The primary data in this research are principals, curriculum representatives, educators and heads of administration. While secondary data is data and archives related to this research such as books and documentation. Data collection techniques through observation, interviews, and documentation. Data analysis techniques were carried out by data reduction, data presentation, and data verification.

The results of the study show that: First, the Management of Educator Resources in the Implementation of Competency Development at SMK Diponegoro Depok in terms of recruitment or planning has not run optimally because of the new principal so that all systems still follow the path of the old principal. Then, infrastructure facilities and resources are also still inadequate. However, the school always strives to advance the school by completing what is lacking and improving it so that it becomes a school that is appropriate. Second, the Supporting and Inhibiting Factors of Educator Resource Management, namely the availability of internet wifi network facilities, whiteboards, books to support lessons, projectors, laptops. Then the laboratory room infrastructure, as well as a comfortable and safe classroom atmosphere, clean and safe school yard, leadership from the principal who pays attention to educators, monthly regular meetings, discipline for educators, activeness of educators, education training for educators, motivation each individual educator. Then the laboratory room infrastructure, as well as a comfortable and safe classroom atmosphere, clean and safe school yard, leadership from the principal who pays attention to educators, monthly regular meetings, discipline for educators, activeness of educators, education training for educators, motivation each individual educator. While the inhibiting factors are sometimes the time and place of carrying out training activities collide with other activities, the facilities are power lines that are off, the infrastructure if the lab room is being used so that it collides when to be used, lack of funds, students who are less enthusiastic in participating in the learning process due to sleeping in class, as well as students who invite their friends to chat. Third, the results of Educator Resource Management in the

Implementation of Competency Development to Improve Learning Process Activities at SMK Diponegoro Depok, namely in the process of learning activities, educators make learning process designs, there are techniques or motivations in every learning activity, educators invite to see video films and tell stories. experiences or games when students get bored, educators will evaluate students every semester or several months of the learning process and motivate students to always be excited for school.

Keywords: Management, Educator Resources, Coaching Competence, Learning Process.



MOTTO

**“JIKA LELAH ISTIRAHATLAH TETAPI
JIKA ITU KEMALASAN MAKA LAWANLAH”**



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

PERSEMBAHAN

Tesis ini Penulis persembahkan kepada:

Almamater Program Studi Manajemen Pendidikan Islam

Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga

Yogyakarta



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

KATA PENGANTAR

Assalamulaikum Warahmatullahi Wabarakattuh

Alhamdulillah, puji dan syukur kepada Allah SWT karena atas segala limpahan rahmat dan karunia-Nya, saya dapat menyelesaikan penelitian dan Tesis yang berjudul “*Manajemen Sumber Daya Tenaga Pendidik dalam Pelaksanaan Pembinaan Kompetensi untuk Meningkatkan Kegiatan Proses Belajar di SMK Diponegoro Depok*”. Shalawat dan salam senantiasa terlimpah kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW, teladan bagi umat manusia dalam menjalani kehidupan.

Dalam menyelesaikan penulisan tesis ini tentu banyak kesulitan dan halangan yang menyertai, sehingga penulis tidak terlepas dari doa, bantuan dan bimbingan banyak pihak. Oleh karena itu, ucapan terima kasih penulis haturkan kepada:

1. Ibu Prof. Dr. Hj. Sri Sumarni, M.Pd., selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Bapak Karwadi, M.Ag., selaku ketua dan Ibu Nursaidah, M.Ag., selaku sekretaris S2 Program Studi Manajemen Pendidikan Islam PPS FITK.
3. Bapak Dr. H. Sabarudin, M. Si selaku Pembimbing yang telah memberikan ilmu, nasehat, waktu, tenaga, dan pikiran selama penelitian dan penulisan tesis ini.
4. Bapak dan Ibu staff pengajar, serta karyawan yang telah memberikan bimbingan dan bantuan selama menempuh pendidikan di Program Studi Manajemen Pendidikan Islam (PPS FITK) Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
5. Bapak Suwarno, S.Pd. selaku Kepala Sekolah SMK Diponegoro Depok Yogyakarta yang telah memberikan bantuan selama penulis melakukan penelitian.
6. Pegawai Tenaga Pendidik, Tenaga Kependidikan, dan siswa-siswi SMK Diponegoro Depok Yogyakarta yang telah memberikan bantuan selama penulis melakukan penelitian.
7. Ayahanda dan Ibunda tercinta, Ayahanda Y. Polin P. dan Ibunda Tribrata Chayati yang selalu ikhlas tanpa pamrih memberikan kasih sayang,

dukungan moral, material, nasihat-nasihat, serta lantunan doa di setiap waktu.

8. Saudara-saudari Ayuk T. Angela P, S. IP dan Kakak P. Rasyid P, S. H. yang selalu memberikan arahan, semangat dan dukungan serta doa.
9. Sahabatku Nurlena, M.Pd., Mia Sari, M.Pd., Alma Pratiwi, S.Pd., Cika, Boy, Umi Afifah, S.Pd., Riski Amalia, S.Pd., yang selalu memberikan semangat, dukungan dan doa.
10. Teman-teman seperjuanganku Magister MPI angkatan 21 terkhusus untuk MPI A2 terimakasih atas kebersamaan selama perkuliahan berlangsung. Semoga ukhuwah yang telah terjalin tidak pernah putus dan akan terus berlanjut.
11. Semua pihak yang telah membantu penulis selama melakukan penelitian dan penulisan yang tidak dapat disebutkan satu persatu.

Semoga semua bantuan yang telah diberikan mendapatkan balasan dari Allah S.W.T penulis menyadari bahwa masih banyak kekurangan dalam penulisan ini, oleh karena itu kritik dan saran sangat diharapkan demi perbaikan tesis ini. Dan semoga tesis ini bisa bermanfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Yogyakarta, 8 Juli 2021

Penulis,

Poetri Leharia Pakpahan
NIM: 19204090017

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
PERNYATAAN KEASLIAN	ii
SURAT PERNYATAAN BERJILBAB	iii
PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI	iv
PENGESAHAN UJIAN AKHIR	v
PERSETUJUAN TIM PENGUJI	vi
NOTA DINAS PEMBIMBING	vii
ABSTRAK	viii
MOTTO	xii
PERSEMBAHAN	xiii
KATA PENGANTAR	xiv
DAFTAR ISI	xvi
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.	1
B. Rumusan Masalah.....	7
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian.....	7
D. Kajian Pustaka.	8
E. Metode Penelitian.	14
1. Pendekatan Penelitian	14
2. Sumber Penelitian	15
3. Teknik Pengumpulan Data.....	17
4. Teknik Analisis Data.....	20
F. Sistematika Pembahasan.	22
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Manajemen Sumber Daya Tenaga Pendidik.	24
B. Pelaksanaan Pembinaan Kompetensi	33
C. Kegiatan Proses Belajar.....	58

BAB III GAMBARAN UMUM SEKOLAH

A. Sejarah Berdirinya SMK Diponegoro Depok.....	64
B. Keadaan Tenaga Pendidik.....	67
C. Sarana Prasarana.....	68

BAB IV MANAJEMEN SUMBER DAYA TENAGA PENDIDIK DALAM PEMBINAAN KOMPETENSI

A. Manajemen Sumber Daya Tenaga Pendidik	69
B. Faktor Pendukung dan Penghambat Manajemen Sumber Daya Tenaga Pendidik	90
C. Hasil Manajemen Sumber Daya Tenaga Pendidik dalam Pelaksanaan Pembinaan Kompetensi untuk Meningkatkan Kegiatan Proses Belajar.....	98

BAB V PENUTUP

A. Simpulan.....	122
B. Saran.....	124

DAFTAR PUSTAKA.	126
-----------------------------	-----

LAMPIRAN-LAMPIRAN	135
--------------------------------	-----

DAFTAR RIWAYAT HIDUP	142
-----------------------------------	-----

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Dewasa pada zaman masa kini, kualitas sumber daya manusia suatu negara, yang sebagian besar ditentukan oleh tingkat pendidikannya, menentukan kemajuannya. Akibatnya, reformasi pendidikan harus selalu diupayakan dalam rangka meningkatkan kualitas pendidikan suatu negara. Upaya peningkatan kualitas pendidikan terkait erat dengan status guru sebagai pendidik yang bekerja langsung dengan siswa selama proses pembelajaran.

Tenaga pendidik adalah pahlawan tanpa tanda jasa yang selalu mengajar dan mendidik kita. Kami senang berusaha mengubah pemikiran dan perilaku kami untuk menjadi individu yang lebih intelektual dan layak. Dengan harapan menjadi generasi penerus bangsa yang mampu bersaing dengan dunia luar dengan tetap mempertahankan budaya kita sebagai landasan dan referensi. Sepanjang perjalanan sejarah manusia, Tanpa bimbingan seorang guru, tidak ada anak manusia yang bisa bertahan hidup. Guru berperan penting dalam sistem pendidikan kita sebagai salah satu subsistem dalam pendidikan nasional. Masa depan bangsa, salah satunya sangat dipengaruhi oleh instruktur. Tidak mengherankan bahwa ketika Hiroshima dibom oleh Amerika Serikat, Kaisar Jepang hanya memiliki satu pertanyaan: "Berapa banyak instruktur yang masih hidup?" guru. Setelah merefleksikan pengalaman, jelas betapa pentingnya guru dalam kemajuan suatu negara. Baik dalam ranah akademik maupun non-akademik, seberapa penting bagi instruktur untuk mendidik dan menciptakan

generasi penerus orang-orang terang.¹

Hal ini terkenal untuk peningkatan dan pengembangan bidang kompetensi profesi guru, mengingat peran strategis guru dalam setiap upaya untuk meningkatkan kualitas, relevansi, dan efisiensi pendidikan. Tentu saja, tidak dapat dipungkiri bahwa peningkatan dan pengembangan unsur kompetensi profesi guru merupakan suatu keniscayaan dan suatu keniscayaan yang termasuk dalam lingkup pendidikan. Benar, kualitas pendidikan tidak hanya dipengaruhi oleh instruktur, yang merupakan pelaku utama dalam proses pendidikan, tetapi juga oleh berbagai faktor pendidikan lainnya, termasuk kualitas dan fitur input, lingkungan, serta sarana dan prasarana. Namun, tidak dapat dibantah bahwa komponen pengajaran adalah aspek terpenting dalam menghasilkan lulusan berkualitas tinggi. Salah satu isu yang diduga berkontribusi terhadap rendahnya kualitas lulusan adalah ketidakmampuan guru. Klaim ini didukung oleh temuan penelitian Blazely, yang dikutip oleh Imron Ali, yang menyatakan bahwa pembelajaran sekolah seringkali sangat teoritis dan tidak terkait dengan konteks di mana anak-anak belajar. Akibatnya, murid tidak dapat menerapkan apa yang telah mereka pelajari di sekolah untuk memecahkan tantangan kehidupan nyata.²

Guru adalah pendidik yang mengambil peran sebagai tokoh, panutan, dan pengidentifikasi untuk siswa dan sekitarnya. Akibatnya, instruktur harus memenuhi persyaratan pribadi tertentu, seperti tanggung jawab, wewenang, independensi, dan disiplin. Guru adalah pemain utama dalam kegiatan belajar, berinteraksi langsung dengan siswa selama proses belajar

¹Mulyasa E, *Menjadi Guru Profesional Menciptakan Pembelajaran Kreatif dan Menyenangkan*, (Bandung: RemajaRosdakarya, 2006), hlm. 43.

²Imron Ali, *Pembinaan Guru di Indonesia*, (Jakarta: Pustaka Jaya, 1995), hlm. 56.

mengajar. Guru yang bertugas melaksanakan pendidikan di sekolah. Apakah inisiatif untuk meningkatkan kualitas pendidikan berhasil atau tidak sebagian besar diputuskan oleh kemampuan guru untuk menjalankan peran utama mereka sebagai manajer kegiatan belajar di kelas. Mengingat peran kritis yang dimainkan guru, hanya sepatutnya mereka memiliki kompetensi sejati yang memenuhi harapan profesi.

Menurut Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) didefinisikan sebagai: pendidikan vokasi adalah pendidikan yang mempersiapkan siswa untuk bekerja di sektor tertentu. Lebih spesifik, target Pendidikan Menengah dijelaskan dalam Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Pendidikan Nasional, yang menyatakan: Pendidikan Menengah Kejuruan adalah pendidikan menengah yang mengutamakan pengembangan kemampuan siswa untuk jenis pekerjaan tertentu; oleh karena itu, pendidikan vokasi harus dekat dengan dunia kerja.

Tujuan pelaksanaan SMK, sebagaimana termukakan dalam Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Pendidikan Nasional, adalah untuk "memprioritaskan persiapan siswa memasuki dunia kerja dalam rangka membangun pola pikir profesional." Tujuan pendidikan vokasi dapat dijelaskan dengan menggunakan Keputusan Menteri Pendidikan nomor 0490/U/1990: a) Mempersiapkan siswa untuk melanjutkan pendidikan atau memperluas pendidikan dasar; b) Meningkatkan kemampuan mahasiswa dalam menjalin hubungan kepemimpinan dengan lingkungan sosial, budaya, dan sekitarnya sebagai anggota masyarakat; c) Meningkatkan kemampuan siswa untuk mengembangkan diri sejalan dengan kemajuan ilmu pengetahuan,

teknologi, dan seni; d) Mempersiapkan siswa untuk memasuki dunia kerja dan mengembangkan sikap profesional; Pendidikan vokasi berbeda dengan satuan pendidikan lainnya karena mempersiapkan siswa memasuki dunia kerja dan mengembangkan sikap profesional.

Tujuan pendidikan, konten kursus, tuntutan pendidikan, dan lulusan semuanya dapat digunakan untuk mengeksplorasi variasi ini. Kecerdasan, pengetahuan, kepribadian, nilai-nilai luhur, dan keterampilan peserta didik semuanya ditingkatkan melalui pendidikan kejuruan, memungkinkan mereka untuk hidup bebas dan mengejar pendidikan tinggi sesuai dengan program kejuruan mereka. Tujuan pendidikan vokasi adalah mempersiapkan siswa untuk dapat melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi sesuai dengan program vokasi atau bidang kompetensi, selain menyiapkan tenaga kerja profesional.³

Tanpa pendidik profesional, prosedur dan tujuan pendidikan tidak akan pernah menyadari potensi penuh mereka. Untuk pelaksanaan proses pendidikan yang tepat, Pendidik yang baik, dalam hal ini guru dengan profesionalisme yang cukup, adalah prasyarat mutlak. Pendidikan adalah alat yang seharusnya membantu menciptakan generasi baru yang diinginkan. Instruktur profesional akan dapat memandu tujuan pendidikan untuk mengembangkan generasi siswa yang optimis. Karena kepemilikan profesionalisme guru harus selalu didorong dan dikembangkan di dengan harapan dapat meningkatkan kualitas pendidikan.⁴

Menggunakan kurikulum, bahan ajar, media, teknik, lingkungan,

³ Hendra Jaya, Pengembangan Laboratorium Virtual Untuk Kegiatan Praktikum Dan Memfasilitasi Pendidikan Karakter Di Smk, *Jurnal Pendidikan Vokasi*, Vol 2, Nomor 1, Februari 2012, hlm. 82-83.

⁴ Mulyana A.Z, *Rahasia Menjadi Guru Yang Hebat*, (Jakarta: Gramedia, 2010), hlm. 35.

guru, dan siswa untuk melakukan kegiatan manajemen terpadu antara pelatihan dan bandara untuk mencapai tujuan konvensional. Tidak memiliki latar belakang pendidikan guru di mana tugas-tugas untuk pendidikan, untuk dapat mencapai tujuan dari serangkaian makalah pelatihan untuk instruktur untuk hasil yang baik setelah menyelesaikan program pendidikan guru tertentu. Pembinaan mengembangkan keahlian guru dalam profesinya sehingga dapat secara efektif mengajar siswa dan menularkan pengetahuan mereka. Pembinaan dalam profesi pengajaran secara disiplin dapat membantu guru meningkatkan profesionalisme mereka (Nellyhiday).⁵

Tujuannya, khususnya dengan pelaksanaan program untuk mendorong kompetensi pendidik, adalah bagi pendidik untuk dapat menguasai materi pelajaran yang akan disajikan, mengelola program belajar mengajar, mengelola ruang kelas, menilai peserta didik untuk pendidikan mengajar, dan menerapkan kompetensi pedagogis, kepribadian, sosial, dan profesional.⁶

Berdasarkan hal-hal di atas, dapat dinyatakan bahwa untuk menjadi pendidik yang kompeten, seorang guru harus dapat terlibat dengan lingkungan dan menguasai apa yang akan diberikan, serta melaksanakan kegiatan yang akan dilaksanakan.

SMK Diponegoro Depok merupakan lembaga pendidikan di Depok, Maguwoharjo, Kabupaten Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta, yang dikelola oleh Yayasan Pondok Pesantren Pangeran Diponegoro dan di bawah naungan Yayasan LP Ma'arif DIY. Lokasinya di Kompleks Pondok Pesantren Diponegoro Sembego, Depok, Maguwoharjo, Fakultas Teknik Universitas

⁵ Alma Buchari, *Guru Profesional: Menguasai Metode dan Terampil Mengajar*, (Bandung: Alfabeta, 2009), hlm. 31.

⁶ Syaiful Sagala, *Kemampuan Profesional Guru dan Tenaga Kependidikan*, cet. 4 (Bandung: Alfabeta, 2013), hlm. 31.

Negeri Diponegoro Depok memberikan SMK Diponegoro Depok dengan banyak nasihat dan arahan.

Penerapan Kurikulum Nasional yang disinergikan dengan kurikulum keagamaan/pesantren ini membedakan SMK Diponegoro Depok sebagai SMK unggul berbasis pesantren yang menghasilkan generasi unggul individu terampil dan berkualitas yang menghargai nilai-nilai agama dan karakter bangsa. Ada guru berkualitas tinggi yang ahli dalam profesi mereka, serta kegiatan dukungan pembelajaran termasuk ekstrakurikuler, organisasi siswa, komunitas pembelajaran, tim olahraga, dan perpustakaan, yang semuanya membantu siswa belajar dengan potensi penuh mereka. Siswa dan siswa dibuat seyaman mungkin selama proses pembelajaran.

Hasil wawancara awal penulis dalam pengelolaan sumber daya pendidik, pertama ketika merencanakan setiap pendidik disesuaikan dengan bidang atau kejuruannya sehingga pelaksanaan proses pembelajaran dapat tersusi dengan baik tanpa mengalami hambatan. Tenaga pendidik disekolah juga diharuskan mengikuti kegiatan pelatihan seperti sosialisasi, *workshop*, sertifikasi atau diklat. Akan tetapi untuk tenaga pendidik yang jarang mengikuti kegiatan pembinaan kompetensi akan selalu diberi semangat dan motivasi agar tenaga pendidik bisa menambah ilmu pengetahuan sesuai bidangnya. Oleh karena itu, untuk tenaga pendidik yang masih belum maksimal dalam mengikuti kegiatan atau pelatihan, akan selalu diberi jadwal atau informasi pada kegiatan pembinaan kompetensi. Ada beberapa kompetensi, yaitu kompetensi profesi, kompetensi sosial, kompetensi pedagogik, kompetensi sosial dalam rangka meningkatkan proses pembelajaran sehingga siswa juga melahirkan lulusan

yang berkualitas setelah lulus dari sekolah SMK Diponegoro Depok.⁷

Berdasarkan latar belakang di atas, para peneliti tertarik untuk meneliti secara mendalam tentang perencanaan pendidik di sekolah untuk secara maksimal, serta mengenai faktor yang mempengaruhi dalam pelaksanaan pembinaan kompetensi tenaga pendidik untuk meningkatkan kegiatan proses belajar siswa-siswi.

B. Rumusan Masalah

Fokus penelitian yang akan dikaji dalam penelitian tesis ini adalah tentang “Manajemen Sumber Daya Tenaga Pendidik dalam Pelaksanaan Pembinaan Kompetensi untuk Meningkatkan Kegiatan Proses Belajar di SMK Diponegoro Depok” dengan sub fokus sebagai berikut:

1. Bagaimana manajemen sumber daya tenaga pendidik di SMK Diponegoro Depok?
2. Apa saja faktor pendukung dan penghambat manajemen sumber daya tenaga pendidik dalam pelaksanaan pembinaan kompetensi untuk meningkatkan kegiatan proses belajar di SMK Diponegoro Depok?
3. Bagaimana hasil manajemen sumber daya tenaga pendidik dalam pelaksanaan pembinaan kompetensi untuk meningkatkan kegiatan proses belajar di SMK Diponegoro Depok?

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian tesis ini adalah:

1. Untuk mendeskripsikan manajemen sumber daya tenaga pendidik dalam pelaksanaan pembinaan kompetensi di SMK Diponegoro Depok.

⁷ Hasil wawancara awal dengan bapak Suwarno, ST. Selaku Kepala Sekolah, 12 Maret 2021.

2. Untuk mengetahui faktor pendukung dan penghambat manajemen sumber daya tenaga pendidik dalam pelaksanaan kompetensi untuk meningkatkan kegiatan proses belajar di SMK Diponegoro Depok.
3. Untuk menganalisis hasil manajemen sumber daya tenaga pendidik dalam pelaksanaan kompetensi untuk meningkatkan kegiatan proses belajar di SMK Diponegoro Depok

Adapun kegunaan dari penelitian tesis ini adalah:

1. Secara Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan dan wawasan penulis, khususnya yang berkenaan dengan manajemen sumber daya tenaga pendidik dalam pelaksanaan pembinaan kompetensi tenaga pendidik di SMK Diponegoro Depok.

2. Secara Praktis

Penelitian diharapkan berguna bagi kepala sekolah beserta tenaga pendidik di SMK Diponegoro Depok dalam pelaksanaan pembinaan kompetensi tenaga pendidik.

D. Kajian Pustaka

Kajian Pustaka adalah kegiatan yang melibatkan membaca atau meninjau materi sebelumnya yang berkaitan dengan topik yang akan dibahas yang telah diterbitkan oleh akademisi atau peneliti lainnya. Di antara jurnal penelitian adalah:

Pertama, Jurnal M. Rusni Eka Putra pada tahun 2018 dengan jurnal berjudul “Manajemen Tenaga Pendidik Sdit Mutiara Cendekia Lubuklinggau”. Dalam tujuan penelitian jurnal ini bertujuan untuk mengetahui perencanaan, pelaksanaan, pengendalian dan evaluasi tenaga pendidik di SD IT Mutiara

Cendekia Lubuklinggau. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif kualitatif. Mata pelajaran penelitian terdiri dari kepala sekolah, dewan guru dan staf, orang tua SD IT Mutiara Cendekia Lubuklinggau. Hasil penelitiannya menegaskan bahwa perencanaan tenaga pendidik dilakukan dengan baik seperti rasio guru dan siswa sangat relevan dalam proses belajar dan mengajar. Kesimpulannya adalah 1), perencanaan tenaga pendidik SD IT Mutiara Cendekia Lubuklinggau berjalan dengan baik, yaitu merekrut tenaga pendidik dengan memilih administrasi berkas lamaran kerja dan tes kemampuan membaca al-Qur'an serta tes pengajaran mikro, 2) pelaksanaan tenaga pendidik melalui pembinaan dari yayasan dua kali sebulan, pelatihan kurikulum 2013 dan seminar pengembangan mutu guru, 3) kepala sekolah mengontrol pendidik dengan bepergian ke ruang belajar selama proses pembelajaran, pengecekan kehadiran pendidik melalui finger print, dan jurnal pembelajaran di dalam kelas, 4) Kepala sekolah menggunakan kuesioner, kemudian disosialisasikan kepada siswa agar masukan-masukan tentang pendidik dalam melaksanakan tugasnya dapat diketahui dan dilakukan pembinaan oleh kepala sekolah.⁸

Kesamaan antara penelitian sebelumnya dan penelitian yang dilakukan oleh peneliti adalah menggunakan penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Akan tetapi, perbedaannya dengan peneliti ialah fokus penelitian pada manajemen sumber daya tenaga pendidik dalam pelaksanaan pembinaan kompetensi untuk meningkatkan kegiatan proses belajar di SMK Diponegoro Depok.

Kedua, Jurnal dari Leonard pada tahun 2015 dengan jurnal yang

⁸ M. Rusni Eka Putra, Ahmad Gawdy Pranansa dan Marianita, Manajemen Tenaga Pendidik Sdit Mutiara Cendekia Lubuklinggau, *Alignment: Journal of Administration and Educational Management*, Volume 1, Nomor 1, Juni 2018, e-ISSN: 2598-5159, p-ISSN: 2598-0742, hlm. 38.

berjudul “Kompetensi Tenaga Pendidik Di Indonesia: Analisis Dampak Rendahnya Kualitas Sdm Guru Dan Solusi Perbaikannya”. Tujuan jurnal penelitian adalah untuk mengetahui permasalahan kompetensi guru, beberapa di antaranya seperti sistem kurikulum perguruan tinggi khususnya LPTK, sehingga dapat mengakomodasi kesenjangan yang disanut guru. Selain itu, perlu ada berbagai model pendidikan dan pelatihan yang sesuai dengan kebutuhan guru, dan diimplementasikan secara sistematis dan komprehensif, sehingga target yang diharapkan dapat menjadi kenyataan. Dalam hasil penelitiannya menegaskan bahwa kenyataan di lapangan menunjukkan bahwa guru tidak memiliki kompetensi yang memadai, terutama dalam hal merancang pembelajaran, penelitian, dan juga penguasaan bahasa asing, terutama bahasa Inggris. Kesimpulan dari penelitian jurnal ini adalah bahwa kompetensi guru adalah komponen yang sangat penting dalam proses pembelajaran. Guru dengan kompetensi tinggi tentu akan meningkatkan kualitas pembelajaran, dan pada akhirnya akan meningkatkan kualitas sumber daya manusia yang dihasilkan oleh proses pembelajaran. Masalah utama yang berkembang adalah rendahnya kompetensi desain pembelajaran, kompetensi penelitian dan kompetensi penguasaan bahasa Inggris. Masalah-masalah ini dapat diatasi dengan langkah-langkah: meningkatkan sistem pembelajaran di perguruan tinggi, khususnya perguruan tinggi pendidikan, serta pelaksanaan pendidikan dan pelatihan bagi guru.⁹

Adapun yang membedakan penelitian peneliti dengan terdahulu adalah peneliti fokus terhadap manajemen sumber daya tenaga pendidik dalam pelaksanaan pembinaan kompetensi untuk meningkatkan kegiatan proses belajar

⁹ Leonard, Kompetensi Tenaga Pendidik Di Indonesia: Analisis Dampak Rendahnya Kualitas Sdm Guru Dan Solusi Perbaikannya, *Jurnal Formatif*, Volume. 5, Nomor. 3, 2015, hlm. 192.

di SMK Diponegoro Depok. Sedangkan peneliti terdahulu lebih menitikberatkan sistem perbaikan dan solusi kurikulum atas rendahnya kualitas sumber daya manusia guru di Indonesia.

Ketiga, Jurnal dari Erna Mufida pada tahun 2020 dengan jurnal yang berjudul “Peningkatan Kompetensi Tenaga Pendidik Terhadap Prestasi Belajar Siswa Di Sma Muhammadiyah 1 Taman”. Tujuan penelitian jurnal ini adalah untuk menggambarkan pengaruh peningkatan kompetensi tenaga pendidik terhadap prestasi belajar siswa di SMA Muhammadiyah 1 Taman. Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif dengan pendekatan fenomenologis menurut data dan fakta yang ditemukan di lapangan secara langsung bukan hasil anggapan atau asumsi. Hasil penelitian ini mengatakan bahwa SMA Muhammadiyah 1 Taman dimana pada semester ganjil prestasi belajar siswa masih sebagian besar di bawah rata-rata nilai paralel untuk kelas XI dan XII. Oleh karena itu, sekolah berupaya meningkatkan kompetensi para pendidiknya termasuk kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial, serta kompetensi profesional melalui pelatihan, , pembiasaan hal-hal positif, musyawarah dan pendampingan. Seiring dengan meningkatnya kompetensi tenaga pendidik dapat dilihat bahwa prestasi belajar siswa pada semester genap juga meningkat dimana siswa yang nilainya di atas rata-rata kelas X meningkat sebesar 7 persen , kelas XI meningkat sebesar 12 persen dan kelas XII meningkat sebesar 11 persen . Kesimpulan penelitian adalah peningkatan kompetensi pendidik meliputi kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial dan kompetensi profesional yang erat kaitannya

dengan peningkatan prestasi belajar siswa¹⁰

Maka terdapat perbedaan penelitian peneliti dengan penelitian terdahulu adalah peneliti menggunakan pendekatan deskriptif dan lebih terfokus kepada manajemen sumber daya tenaga pendidik dalam pelaksanaan pembinaan kompetensi untuk meningkatkan kegiatan proses belajar di SMK Diponegoro Depok. Sedangkan penelitian sebelumnya menggunakan pendekatan fenomenologi dan lebih fokus pada peningkatan kompetensi tenaga pendidik hingga pencapaian pembelajaran di SMA Muhammadiyah 1 Taman.

Keempat, Jurnal dari Deni Suhandani pada tahun 2014 dengan jurnal yang berjudul “Identifikasi Kompetensi Guru Sebagai Cerminan Profesionalisme Tenaga Pendidik Di Kabupaten Sumedang (Kajian Pada Kompetensi Pedagogik)”. Tujuan penelitian jurnal adalah untuk mengetahui kompetensi guru, yaitu kompetensi pedagogik pada guru yang telah bersertifikat pendidik di Kabupaten Sumedang. Jenis penelitian ini adalah penelitian survei dengan metode deskriptif-kuantitatif. Jumlah guru bersertifikat 592 di Kabupaten Sumedang Utara dan Sumedang Selatan, dengan sampel 60 guru. Pendataan dilakukan melalui kuesioner (skala Likert) pada responden satu (R1) yaitu 60 guru bersertifikat, dua responden (R2) yaitu rekan-rekan yang belum bersertifikat 60 orang, dan responden tiga (R3) yaitu kepala sekolah sebanyak 60 orang, sehingga total responden berjumlah 180 orang. Hasil penelitian ini mengatakan bahwa rata-rata kompetensi pedagogik guru adalah kategori OK, dengan skor 3,02 (75,48 persen). Namun, jika dilihat berdasarkan hasil korelasi jawaban, di mana jawaban antara R1 dan R2 signifikan /disepakati, namun

¹⁰ Erna Mufida & Hidayatullah, Peningkatan Kompetensi Tenaga Pendidik Terhadap Prestasi Belajar Siswa Di Sma Muhammadiyah 1 Taman, *Manazhim: Jurnal Manajemen Ilmu Pendidikan*, Volume 2, Nomor 2, Agustus 2020, hlm. 182-191.

jawaban R3 banyak yang tidak signifikan/kontradiktif. Disimpulkan bahwa kemampuan pedagogik rata-rata tenaga pendidik guru bersertifikat di Kabupaten Sumedang, masuk dalam kategori CUKUP berdasarkan jawaban dari 150 responden (84,3 persen), dan masuk kategori GOOD berdasarkan jawaban dari 28 responden (15,7 persen).¹¹

Yang membedakan peneliti dari peneliti sebelumnya adalah bahwa peneliti menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis deskriptif dan lebih terfokus kepada manajemen sumber daya tenaga pendidik dalam pelaksanaan pembinaan kompetensi untuk meningkatkan kegiatan proses belajar di SMK Diponegoro Depok. Sedangkan penelitian terdahulu menggunakan jenis penelitian survei dengan pendekatan kuantitatif dan lebih fokus mengidentifikasi kompetensi guru dengan refleksi profesi pendidik di Kabupaten Sumedang.

Kelima, Jurnal dari Ade Sobandi pada tahun juli 2010 dengan jurnal yang berjudul “Pengaruh Kompetensi Guru Terhadap Kinerja Mengajar Guru Smkn Bidang Keahlian Bisnis Dan Manajemen Di Kota Bandung”. Tujuan jurnal penelitian ini adalah untuk mengetahui/ bagaimana/ kompetensi guru mempengaruhi kinerja pengajaran guru. Penelitian ini merupakan jenis penelitian verifikatif dengan metode yang digunakan adalah Metode Survei Penjelasan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kinerja pengajaran guru SMKN di bidang keahlian Bisnis dan Manajemen di Kota Bandung masuk dalam kategori sangat baik. Kompetensi guru SMKN dalam keterampilan bisnis dan manajemen di Kota Bandung masuk kategori baik. Hal ini menunjukkan

¹¹ Deni Suhandani dan Julia, Identifikasi Kompetensi Guru Sebagai Cerminan Profesionalisme Tenaga Pendidik Di Kabupaten Sumedang (Kajian Pada Kompetensi Pedagogik), *Mimbar Sekolah Dasar*, Volume. 1, Nomor. 2, Oktober 2014, hlm. 128.

bahwa kompetensi guru mempengaruhi kinerja pengajaran guru. Kesimpulan kinerja guru sekolah menengah kejuruan (SMKN) bidang keahlian Usaha dan Manajemen di Kota Bandung, yang diukur melalui dimensi perencanaan pembelajaran, melaksanakan pembelajaran, dan mengevaluasi pembelajaran, berada dalam kategori dengan sangat baik. Hal ini ditunjukkan dengan rata-rata skor jawaban responden terhadap jajak pendapat variabel kinerja pengajaran guru sebesar 4,33.¹²

Yang membedakan penelitian peneliti dengan penelitian terdahulu adalah peneliti lebih terfokus kepada manajemen sumber daya tenaga pendidik dalam pelaksanaan pembinaan kompetensi untuk meningkatkan kegiatan proses belajar dan menggunakan jenis penelitian deskripsi. Sedangkan penelitian terdahulu lebih menitikberatkan kepada kinerja tenaga pendidik dalam mengajar terhadap kompetensi yang dimiliki di SMKN bidang keahlian Bisnis dan Manajemen di kota Bandung.

E. Metode Penelitian

1. Pendekatan Penelitian

Teknik kualitatif digunakan dalam penelitian ini. Selain itu, jenis deskriptif.¹³ Karena penelitian dilakukan dalam pengaturan alami, itu adalah metode penelitian kualitatif.¹⁴ Menyelidiki fenomena dalam pengaturan konteks kehidupan nyata, menurut Robert K. Yin, tidak mengakui batas-batas yang jelas antara fenomena dan konteks, dan bukti multi-sumber

¹²Ade Sobandi, Pengaruh Kompetensi Guru Terhadap Kinerja Mengajar Guru Smkn Bidang Keahlian Bisnis Dan Manajemen Di Kota Bandung, *Manajerial*, Vol. 9, No. 17, Juli 2010, hlm. 25.

¹³ Ajat Rujakat, *Pendekatan Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta: Deepublish, 2018), hlm. 78.

¹⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2012), hlm. 18.

digunakan.¹⁵ Penelitian kualitatif, menurut Denzing dan Lincoln, adalah studi yang menggunakan latar belakang alami dengan tujuan menafsirkan peristiwa yang terjadi dan dilakukan menggunakan berbagai pendekatan.¹⁶ Penelitian ini juga beranggapan bahwa metode ini sangat relevan untuk mengetahui jawaban dari topik permasalahan yang akan diangkat pada penelitian ini. Penelitian menganalisis kata-kata data atau redaksi yang dihasilkan dari berbagai subjek penelitian serta sumber data penelitian.¹⁷ Terkait penelitian pengelolaan sumber daya pendidik dalam pelaksanaan pembinaan untuk meningkatkan kegiatan proses pembelajaran di SMK Diponegoro Depok Yogyakarta. Sedangkan jenis penelitian deskriptif dipilih karena penelitian mendeskripsikan hasil yang didapatkan pada saat penelitian dengan kata-kata yang mudah dipahami selain itu peneliti dapat memaparkan hasil dari penelitian secara natural dan apa adanya, sehingga penelitian ini dikatakan bersifat naturalistik.

2. Sumber Data Penelitian

Ada dua tipe sumber data dalam penelitian: sumber data utama dan sumber data sekunder. Sumber data utama berfungsi sebagai sumber data umum, sedangkan sumber data sekunder berfungsi sebagai cadangan. Data utama dalam penelitian ini meliputi prinsipal, perwakilan kurikulum, enam pendidik, dan pemimpin administrasi yang akrab dengan masalah yang sedang diselidiki, Data sekunder terdiri dari buku, data, dan arsip yang relevan dengan penelitian ini.

¹⁵ Rober K Yin, *Studi Kasus; Desain Dan Metode*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 1997), hlm. 5.

¹⁶ Lexy J Moleong, *Metoddologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdarya, 2012), hlm. 77.

¹⁷ Subandi, Deskripsi Kualitatif sebagai satu metode dalam penelitian pertunjukan, *Jurnal Harmonia*, Volume 11, No. 2, hlm. 175.

Purposive sampling, sebagaimana dijelaskan Sugiyono, adalah pendekatan pengambilan sampel sumber data dengan kekhawatiran khusus, dan digunakan dalam penelitian ini untuk menentukan informan. Kekhawatiran tertentu, seperti orang yang dianggap paling tahu tentang apa yang kita harapkan, atau mungkin dia sebagai penguasa sehingga peneliti dapat menyelidiki hal-hal atau pengaturan sosial belajar lebih mudah. Pendekatan purposive sampling digunakan untuk mengidentifikasi sampel yang nantinya akan menjadi informan, termasuk sebagai kepala sekolah, wakil kepala sekolah, atau kurikulum, pendidik, dan kepala administrasi.¹⁸

Adapun teknik sampel bola salju (*snowball sampling*). Menurut Creswell yang dikutip Nanang Martono dalam teknik sampel bola salju keberadaan informan kunci adalah sebuah keharusan. Ketika peneliti tidak mengetahui siapa saja orang yang layak untuk diwawancarai, atau peneliti sama sekali tidak mengetahui kondisi tempat penelitian, maka mencari seseorang informan kunci menjadi satu-satunya pilihan yang harus dilakukan. Berdasarkan informasi dari informan kunci tersebut, peneliti akan mendapat informan lain. Seseorang juga dapat dikatakan informan kunci karena ia adalah orang yang informatif, memahami fenomena yang diteliti, mudah ditemui, serta dapat mengembangkan pengetahuan yang diperlukan peneliti.¹⁹

Penelitian Informan adalah orang yang dapat digunakan sebagai sumber informasi. Informan utama dalam penelitian ini adalah kepala sekolah dan wakil kepala sekolah atau kurikulum, sementara mereka yang

¹⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2014), hlm. 218.

¹⁹ Nanang Martono, *Metode Penelitian Sosial*, (Jakarta: PT RAJAGrafindo Persada, 2016), hlm. 117-118.

termasuk informan sekunder (pendukung) penelitian adalah orang-orang yang dapat digunakan sebagai sumber informasi) adalah tenaga pendidik dan kepala tata usaha. Untuk lebih valid nya informan ini akan penulis kategorikan kedalam informan sebagai berikut:

- a. Kepala sekolah dan wakil kepala sekolah atau kurikulum yang meliputi sebagai fasilitator dan motivator di SMK Diponegoro Depok.

Tenaga pendidik sebanyak enam orang merujuk dari beberapa kategori tersebut, maka peneliti akan mengambil beberapa orang untuk menjadi informan dalam penelitian ini sebanyak sembilan orang, dan memakai kategori yang pertama yaitu kepala sekolah, wakil kepala sekolah atau kurikulum, tenaga pendidik enam orang (tenaga pendidik kimia, bahasa arab, bahasa inggris, matematika, produk kratif dan kewirausahaan, dan fisika) serta kepala tata usaha di SMK Diponegoro Depok. Akibatnya, seorang informan harus memiliki pengalaman dan pengetahuan sebelumnya di latar belakang penelitian, menjadi sukarelawan untuk menjadi anggota tim, dan dapat memberikan perspektif pada orang-orang mulai dari nilai-nilai, sikap, dan faktor sosial budaya yang berkontribusi pada latar belakang para peneliti.

3. Teknik Pengumpulan Data

Karena tujuan mendasar penelitian adalah untuk mendapatkan data, prosedur pengumpulan data adalah langkah paling penting dalam proses penelitian. Peneliti tidak akan dapat memperoleh data yang memenuhi persyaratan data jika mereka tidak memahami metodologi pengumpulan

data.²⁰

Dalam pengumpulan data yang dibutuhkan untuk penelitian ini, maka penulis menggunakan berbagai teknik yaitu:

a. Observasi

Observasi adalah cara untuk mengadakan penilaian dengan jalan mengadakan pengamatan secara langsung dan sistematis.²¹ Sedangkan Metode observasi, menurut Sutrisno Hadi, seperti dikutip Sugiono, proses tersebut merupakan proses yang kompleks yang terdiri dari banyak proses biologis dan psikologis. Proses observasi dan pemanggilan kembali adalah dua.²² Metode ini digunakan untuk mengumpulkan informasi pendukung. Pada tahap ini, peneliti melakukan penelitian dan observasi langsung di SMK Diponegoro Depok Yogyakarta untuk mendapatkan data dan informasi tentang kegiatan kerja pendidik, seperti guru dan kepala sekolah, serta wakil kepala sekolah/kurikulum tentang kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, dan kompetensi profesi dan kompetensi sosial yang dilakukan para tenaga pendidik tersebut.

b. Wawancara

Metode wawancara adalah pertanyaan tatap muka antara pewawancara dan informan atau orang yang diwawancarai, dengan atau tanpa menggunakan pedoman wawancara, untuk mengumpulkan informasi atau informasi untuk tujuan penelitian, di mana pewawancara

²⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D)*, (Bandung: CV Alfabeta 2014), hlm. 308.

²¹ Tukiren Taniredja, *Penelitian Kuantitatif: Sebuah Pengantar*, (Bandung: Alfabeta, 2011), hlm. 47.

²² Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif dan R & D*, (Bandung: Alfabeta, 2009), hlm. 145.

dan informan memiliki kehidupan sosial yang cukup diperpanjang.²³

Setelah menentukan sumber data, peneliti akan melakukan wawancara terstruktur dengan responden yang terlibat langsung dalam penelitian, yaitu kepala sekolah, deputy kepala sekolah/kurikulum, enam pendidik, dan kepala administrasi. Tujuan penelitian ini adalah untuk mempelajari lebih lanjut tentang pengelolaan sumber daya pendidik dalam pelaksanaan pembinaan kompetensi dan faktor pendukung dan penghambat serta hasil manajemen sumber daya tenaga pendidik dalam pelaksanaan pembinaan kompetensi untuk meningkatkan kegiatan proses belajar di SMK Diponegoro Depok.

Seperti menurut Lexy J. Moleong, adalah dialog dengan tujuan yang pasti. Wawancara dipimpin oleh dua orang: seorang pewawancara (interviewer) yang mengajukan pertanyaan dan orang yang diwawancarai (orang yang diwawancarai) yang menjawab pertanyaan..²⁴

c. Dokumentasi

Aksi menemukan item data atau variabel berupa catatan, buku, koran, majalah, prasasti, risalah rapat, lengger, agenda, dan bentuk dokumentasi lainnya yang dapat mengatasi kekhawatiran penelitian dikenal sebagai metode dokumentasi.²⁵ Catatan ini digunakan untuk mengumpulkan informasi tentang topik berikut: lokasi geografis, visi dan misi, tujuan, struktur organisasi, keadaan guru, keadaan siswa, kualifikasi guru dan keadaan sarana dan prasarana, organisasi sekolah

²³ Burhan Bungin, *Penelitian Kualitatif: Komunikasi, Ekonomi, Kebijakan Publik, dan Ilmu Sosial Lainnya*, (Jakarta: Kencana, 2008), hlm. 108.

²⁴ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2007), hlm. 186

²⁵ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Tindakan Praktik*, (Yogyakarta: Rineka Cipta, 2010), hlm. 274.

dan prestasi yang diraih, serta untuk mendapatkan data tentang hal-hal lain yang berhubungan dengan penelitian di SMK Diponegoro Depok.

4. Teknik Analisis Data

Penulis menggunakan penelitian kualitatif, data dari berbagai sumber, dan berbagai prosedur pengumpulan data dalam analisis data ini, yang dilakukan terus-menerus sampai data jenuh. Seperti yang diketahui Matthew B. Miles dan A. Michael Huberman, analisis data kualitatif adalah proses interaktif yang berlanjut hingga data jenuh. Yang dilakukan dalam analisis data yaitu sebagai berikut.²⁶

a. *Data Reduction* (Reduksi Data)

Meringkas, memilih item yang paling penting, berfokus pada apa yang penting, mencari tema dan pola, dan membuang sisanya adalah semua contoh pengurangan data. Akibatnya, data yang menurun akan memberikan gambaran yang lebih jelas, sehingga memudahkan peneliti untuk mengumpulkan data baru dan menemukannya ketika diperlukan. Peralatan elektronik, seperti minikomputer, dapat membantu pengurangan data dengan memberikan kode pada aspek-aspek tertentu.

b. *Data Display* (Penyajian Data)

Yaitu, sebagai kumpulan data terorganisir yang memungkinkan pengambilan gambar dan tindakan kesimpulan. Data akan disajikan sedemikian rupa sehingga akan lebih mudah untuk memahami apa yang sedang terjadi dan merencanakan langkah-langkah berikutnya berdasarkan apa

²⁶Matthew B. Miles & A. Michael Huberman, *Analisis Data Kualitatif: Buku Sumber Tentang Metode-metode Baru*/Matthew B. Miles, A. Michael Huberman: Penerjemah. Tjejep Rohendi Rohidi, (Jakarta: UI Press, 1992), hlm. 16-19.

yang telah dipelajari. Hasilnya, data yang dirangkum sebelumnya dipilih untuk disajikan dalam kalimat yang mudah dipahami.

c. Kesimpulan/Verifikasi

Penarikan kesimpulan/verifikasi adalah tahap ketiga. Para peneliti telah merekam dan memberikan makna pada apa yang mereka lihat atau wawancara sejak awal pengumpulan data. Kesimpulan mungkin perlu diverifikasi oleh mereka yang ahli dalam topik yang sedang diperiksa, atau mereka mungkin perlu diperiksa silang dengan data lain..²⁷

d. Pengecekan Keabsahan Data

Kriteria validitas data adalah data yang memiliki data validitas saat memenuhi persyaratan tertentu. Kriteria ini adalah kredibilitas, transferabilitas, keandalan, dan konfirmasi.²⁸ Data diperiksa melalui triangulasi, yaitu pemeriksaan ulang atau pengecekan dan prosedur ricek yang biasanya dilakukan saat pengumpulan data. Namun, dapat diulang setelah semua data dikumpulkan dan analisis data akhir telah selesai.²⁹

Dalam penilaian kredibilitas, triangulasi berarti memeriksa data dari banyak sumber dengan cara yang berbeda dan pada waktu yang berbeda.³⁰

- 1) Triangulasi sumber mengacu pada mendapatkan data dari berbagai sumber menggunakan metode yang sama seperti ada lebih dari satu atau dua orang yang di wawancarai agar mendapatkan berbagai sumber.

²⁷Muri Yusuf, *Metode Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif & Penelitian Gabungan*, (Jakarta: KENCANA, 2017), cetakan 4, hlm. 409.

²⁸Ircham Machfoedz, MS, *Metodologi Penelitian Kuantitatif & Kualitatif Bidang Kesehatan, Keperawatan, kebidanan, Kedokteran*. (Yogyakarta: Penerbit Fitramaya, 2008), hlm. 140.

²⁹Nusa Putra, *Metode Penelitian Kualitatif Manajemen/Nusa Putra ed 1,2*. (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2013), hlm. 178.

³⁰Sugiyono, *Metode Penelitian*, hlm. 372.

- 2) Triangulasi teknik mengacu pada pekerjaan banyak teknik pengumpulan data untuk mendapatkan informasi dari sumber yang sama seperti dokumentasi atau gambar pada kegiatan yang di wawancarai.
- 3) Triangulasi waktu berarti bahwa keandalan data sering dipengaruhi oleh berlalunya waktu, seperti pada saat wawancara berbeda waktu dan hari untuk mendapatkan sumbernya.

Beberapa cara yang akan peneliti lakukan untuk menguji keabsahan data pada penelitian ini ialah sebagai berikut:

- 1) Peneliti menganalisis apakah hasil wawancara dan observasi sesuai dengan catatan yang terdapat di SMK Diponegoro Depok.
- 2) Peneliti membandingkan pemaparan yang dijelaskan oleh informan yang satu dengan yang lainnya.
- 3) Peneliti membandingkan hal yang dipaparkan oleh informan saat wawancara dilakukan secara mendalam atau saat wawancara dilakukan didepan secara umum.
- 4) Peneliti membandingkan data yang diperoleh selama wawancara dengan data yang diperoleh selama observasi dan dokumentasi.

F. Sistematika Pembahasan

Bab I Pendahuluan berisi uraian tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, kajian pustaka, metodologi penelitian, dan sistematika penulisan.

Bab II Landasan Teoritis berisi uraian tentang manajemen sumber daya tenaga pendidik dalam pelaksanaan pembinaan kompetensi untuk meningkatkan kegiatan proses belajar di SMK Diponegoro Depok.

Bab III Gambaran Umum berisi uraian tentang sejarah berdirinya

SMK Diponegoro Depok, visi dan misi, keadaan siswa dan keadaan tenaga pendidiknya, sarana prasarana, gambar mengenai lingkungan di SMK Diponegoro Depok.

Bab IV Data Hasil Analisis dan Pembahasan antara Teori dan Lapangan berisi uraian tentang manajemen sumber daya tenaga pendidik, faktor pendukung dan penghambat manajemen sumber daya tenaga pendidik dalam pelaksanaan pembinaan kompetensi untuk meningkatkan kegiatan proses belajar di SMK Diponegoro Depok, dan hasil manajemen sumber daya tenaga pendidik dalam pelaksanaan kompetensi untuk meningkatkan kegiatan proses belajar di SMK Diponegoro Depok.

Bab V Penutup berisi uraian tentang meliputi Simpulan dan saran. Selain itu, pada bagian ini juga berisi daftar pustaka dan berbagai lampiran yang terkait dengan penelitian.

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Dari pembahasan rumusan masalah pada bab terdahulu, maka dapat disimpulkan;

1. Manajemen Sumber Daya Tenaga Pendidik Dalam Pelaksanaan Pembinaan Kompetensi Di SMK Diponegoro Depok dalam hal mengenai perekrutan atau perencanaannya belum berjalan secara maksimal secara baik karena dimulai dari kepala sekolah yang baru sehingga semua sistemnya masih mengikuti alur kepala sekolah yang lama. Disisi lain juga dari sarana prasarana hingga sumber dayanya juga masih kurang memadai. Namun pihak sekolah selalu berusaha untuk memajukan sekolah dengan cara melengkapi yang kurang dan memperbaikinya sehingga menjadi sekolah yang sesuai dengan selayaknya. Kegiatan pelaksanaan pembinaan tenaga pendidik bukan hanya mendapat ilmu pengetahuan akan tetapi juga akan ada pelajaran atau metode cara mengajar yang benar dan baik sebelum mengajarkan siswa-siswi sehingga dalam proses belajar tidak ada kendala yang terjadi antara tenaga pendidik dan siswa, sekolah SMK Diponegoro Depok juga akan selalu berusaha agar tenaga pendidik senantiasa mengikuti kegiatan pelatihan yang seharusnya dilaksanakan dengan baik terutama bagi tenaga pendidik yang sudah senior atau sudah lama sangat diharuskan untuk hadir dan mengikuti demi tercapainya tenaga pendidik yang berkompeten dengan sesuai jurusan mengajar di SMK Diponegoro Depok Yogyakarta.

2. Faktor Pendukung Dan Penghambat Manajemen Sumber Daya Tenaga Pendidik Dalam Pelaksanaan Pembinaan Kompetensi Untuk Meningkatkan Kegiatan Proses Belajar Di SMK Diponegoro Depok yaitu tersedianya jaringan wifi internet kemudian adanya papan tulis, buku-buku yang mendukung pelajaran, proyektor, ruang lab, laptop serta suasana ruangan kelas yang nyaman dan aman, kepemimpinan dari kepala sekolahnya yang perhatian terhadap tenaga pendidik, kemudian dengan adanya rapat rutin bulanan, kedisiplinan bagi tenaga pendidik, keaktifan tenaga pendidik, pendidikan pelatihan tenaga pendidik, dan motivasi semangat tiap individu tenaga pendidik. Sedangkan faktor penghambat manajemen sumber daya tenaga pendidik dalam pelaksanaan pembinaan kompetensi untuk meningkatkan kegiatan proses belajar di SMK Diponegoro Depok yaitu terkadang waktu dan tempat pelaksanaan kegiatan pelatihan tersebut bertabrakan dengan kegiatan lain, sarana prasarana kurang memadai, terkadang juga kurangnya dana, kemudian jika ruangan lab yang sedang dipakai sehingga bertabrakan saat untuk digunakan, jaringan listrik mati sehingga tidak bisa mengakses internet, siswa-siswi yang kurang antusias dalam mengikuti proses belajar dikarenakan tidur dikelas, serta siswa-siswi yang mengajak temannya mengobrol. Akan tetapi dengan adanya faktor penghambat maka sekolah akan terus untuk memperbaiki keadaannya agar kegiatan proses belajar tetap berjalan dengan baik.
3. Hasil Manajemen Sumber Daya Tenaga Pendidik dalam Pelaksanaan Pembinaan Kompetensi Untuk Meningkatkan Kegiatan Proses Belajar Di SMK Diponegoro Depok yaitu pada proses kegiatan belajar tenaga pendidik membuat rancangan prose pembelajaran (RPP) terdahulu kemudian adanya teknik atau motivasi dalam

setiap kegiatan belajar, tenaga pendidik mengajak melihat video film dan bercerita pengalaman atau games-games ketika siswa mulai bosan, Tenaga pendidik akan mengevaluasi siswa-siswi setiap semesteran atau beberapa bulan dari proses pembelajaran serta memberi motivasi kepada siswa-siswi agar selalu bersemangat untuk sekolah jika ada yang melakukan pembolosan akan ditegur secara langsung kemudian diarahkan kepada bagian bimbingan konseling supaya siswa tersebut tidak akan mengulangi kembali.

Maka dari hasil di atas manajemen sumber daya tenaga pendidik dalam pelaksanaan pembinaan kompetensi untuk meningkatkan kegiatan proses belajar belum berjalan secara maksimal di SMK Diponegoro Depok.

B. Saran

Sehubungan simpulan yang diuraikan diatas, maka hal-hal dapat diperhatikan pada Manajemen Sumber Daya Tenaga Pendidik dalam Pelaksanaan Pembinaan Kompetensi untuk Meningkatkan Kegiatan Proses Belajar sebagai berikut:

1. Bagi Kepala Sekolah SMK Diponegoro Depok

Hendaknya kepada Kepala Sekolah, agar lebih bisa mempersiapkan atau merencanakan tenaga pendidik sehingga tidak ada tenaga pendidik yang mengajar bukan pada jurusannya agar siswa yang diajarkan menghasilkan lulusan yang bermutu demi bersaing dengan sekolah swasta ataupun negeri yang lain serta membawa nama baik lembaga sekolah.

2. Bagi Sekolah SMK Diponegoro Depok

Hendaknya kepada sekolah, harus mengadakan atau membuat jadwal serta memberi semangat, motivasi dan dorongan atas pelaksanaan kompetensi bagi tenaga pendidik terutama bagi yang jarang mengikuti kegiatan pelatihan-pelatihan tersebut agar tenaga pendidik bisa memiliki ilmu pengetahuan yang

lebih banyak serta lebih luas lagi mengenai cara mengajar dikelas sehingga siswa-siswi mudah memahami dan mengerti materi yang diajarkan pada proses belajar dikelas.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya, penulis berharap peneliti selanjutnya dapat melanjutkan penelitian secara lebih luas pada jenjang lembaga pendidikan sekolah yang lebih baik dan tinggi, khususnya sekolah SMK Negeri yang unggul serta internasional. Agar dapat menambah khasanah ilmu pengetahuan yang lebih banyak, luas dan dapat mendalami mengenai manajemen sumber daya tenaga pendidik dalam pelaksanaan pembinaan kompetensi untuk meningkatkan kegiatan proses belajar.

DAFTAR PUSTAKA

Buku

- Aedi, Nur. 2016. *Manajemen Pendidik & Tenaga Pendidik*. Yogyakarta: Gosyen Publishing.
- Akhmad Saebani, Beni. 2012. *Filsafat Manajemen*. Bandung: CV. Pustaka Setia.
- Ali, Imron. 1995. *Pembinaan Guru di Indonesia*. Jakarta: Pustaka Jaya.
- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Tindakan Praktik*. Yogyakarta: Rineka Cipta.
- Barnawi dan Moh Arifin. 2017. *Etika & Profesi Kependidikan*. Jogjakarta: AR-RUZZ MEDIA.
- Buchari, Alma. 2009. *Guru Profesional: Menguasai Metode dan Terampil Mengajar*. Bandung: Alfabeta.
- Burhan Bungin. 2008. *Penelitian Kualitatif: Komunikasi, Ekonomi, Kebijakan Publik, dan Ilmu Sosial Lainnya*. Jakarta: Kencana.
- Cholid Nurkoba dan Abu Ahmadi. 2007. *Metodologi Penelitian*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Darsono, M. 2000. *Belajar dan Pembelajaran*. Semarang: IKIP Semarang Press.
- Daryanto. 2013. *Konsep Dasar Manajemen Pendidikan di Sekolah*. Yogyakarta: Gava Media.
- Diatprasojo, Lantip. 2008. *Manajemen Strategi*. Yogyakarta: UNY. Press.
- Farikhah, Siti. 2015. *Manajemen Lembaga Pendidikan*. Yogyakarta: Aswaja Pressindo.
- Hakim T. 2000. *Belajar Secara Efektif*. Jakarta: Puspa Swara.
- Harsuko, Riniwati. 2016. *Manajemen Sumber Daya Manusia: Aktivitas Utama dan Pengembangan SDM*. Malang: UB. Press.
- Hawi, Akmal. 2014. *Kompetensi Guru Pendidikan Agama Islam*. Jakarta: PT Rajagrafindo Persada.
- Hikmat. 2009. *Manajemen Pendidikan*. Bandung: Pustaka Setia.
- H.M Alisuf. 1992. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Pedoman Dosen Jaya.

- Ircham Machfoedz, MS. 2008. *Metodologi Penelitian Kuantitatif & Kualitatif Bidang Kesehatan, Keperawatan, kebidanan, Kedokteran*. Yogyakarta: Penerbit Fitramaya.
- I, Komang Ardana, Ni Wayan Mujiati dan I Wayan Mudiarta Utama. 2012. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Imam, Machali & Ali Hidayat. 2017. *The Handbook of Management. Manajemen Evaluasi Program Pendidikan Konsep, Prinsip dan Aplikasinya di Sekolah/Madrasah*. Bandung: CV Pustaka Setia.
- Imam, Wahyud. 2012. *Pengembangan Pendidikan Strategi Inovatif Dan Kreatif Secara Komprehensif*. Jakarta: Prestasi Pustaka.
- Jusuf, Irianto. 2001. *Prinsip-prinsip Dasar Manajemen Pelatihan (Dari Analisis Kebutuhan Sampai Evaluasi Program Pelatihan)*. Jakarta: Insani Cendekia.
- Komang dan Wayan. 2012. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Yogyakarta: GRAHA ILMU.
- Mahmud, Hilal. 2015. *Administrasi Pendidikan: Menuju Sekolah Efektif*. Makassar: Aksara Timur.
- Martono, Nanang. 2016. *Metode Penelitian Sosial*. Jakarta: PT RAJAGrafindo Persada.
- Marwansyah. 2014. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Bandung: Alfabeta.
- Matthew B. Miles & A. Michael Huberman. 1992. *Analisis Data Kualitatif: Buku Sumber Tentang Metode-metode Baru/Matthew B. Miles, A. Michael Huberman: Penerjemah. Tjejep Rohendi Rohidi*. Jakarta: UI Press.
- Moleong, Lexy. 2007. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Moleong, Lexy J. 2012. *Metoddologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdarya.
- M. Ma'ruf Abdullah. 2007. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Banjarmasin: Antasari Press.
- Mulyana A.Z. 2010. *Rahasia Menjadi Guru Yang Hebat*. Jakarta: Gramedia.
- Mulyasa E. 2006. *Menjadi Guru Profesional Menciptakan Pembelajaran Kreatif dan Menyenangkan*. Bandung: RemajaRosdakarya.

- Musfah, Jejen. 2011. *Peningkatan Kompetensi Guru*. Jakarta: Kencana.
- Masrokan Muthohar, Prim. 2007. *Manajemen Pendidikan: Substansi Inti Pengelolaan Lembaga Pendidikan*. Yogyakarta: IAIN Tulungagung Press.
- Peraturan Pemerintahan RI No 10 Tahun 2005 Tentang Standar Nasional Pendidikan
- Piet A. Sahertian. 1994. *Profil Pendidikan Profesional*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Pidarta. 2004. *Manajemen Pendidikan Indonesia*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Pryitno. 1994. *Dasar-dasar Bimbingan dan Konseling*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Putra, Nura. 2013. *Metode Penelitian Kualitatif Manajemen/Nusa Pura*. Jakarta: PT Raja Grzfindo Persada.
- Purwanto. 2011. *Evaluasi hasil Belajar*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Republik Indonesia. Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional
- Richard N. Cowell. 1998. *Buku Pegangan Para Penulis Paket Belajar*. Jakarta: Proyek Pengembangan Pendidikan Tenaga Kependidikan, Depdikbud.
- Rujakat, Ajat. 2018. *Pendekatan Penelitian Kualitatif*. Yogyakarta: Deepublish.
- Sagala, Syaiful. 2013. *Kemampuan Profesional Guru dan Tenaga Kependidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Sardiman A.M. 2005. *Interaksi & Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Senjaya, Wina. 2008. *Strategi Pembelajaran: Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Slameto. *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhi*. Jakarta: CV. Rineka Cipta. 1995.
- Sudarwan, Danim dan Khairil. 2015. *Profesi Kependidikan*. Bandung: Alfabeta.
- S.P Hasibuan, Malayu. 2007. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Sugiyono. 2009. *Metode Penelitian Kualitatif dan R & D*. Bandung: Alfabeta.

- Sugiyono. 2014. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suyanto & Asep Jihad. 2013. *Menjadi Guru Profesional*. Jakarta: Erlangga.
- Suryobroto. 2002. *Manajemen Pendidikan di Sekolah*. Jakarta: PT. Rineka: Cipta.
- Syaiful, Bahri Djamarah & Aswan Zain. 2006. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Syariffudin, Nurdin dan Basyiruddin Usman. 2003. *Guru Profesional dan Implementasi Kurikulum*. Jakarta: Ciputat 1 Press.
- Taniredja, Tukiren. 2011. *Penelitian Kuantitatif: Sebuah Pengantar*. Bandung: Alfabeta.
- Teguh, Triwiyant dan Nurul Ulfatun. 2016. *Manajemen Sumber Daya Manusia dalam Bidang Pendidikan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo.
- Trianto. 2009. *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif- Progresif*. Jakarta: Kencana.
- Udin S. *Model-model Pembelajaran*. Jakarta: Depdikbud.
- UU Republik Indonesia No. 14 Tahun 2005 tentang guru dan dosen. Bab 1. Pasal. 1.
- Yin, Rober K. 1997. *Studi Kasus; Desain Dan Metode*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Yusuf, Muri. 2017. *Metode Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif & Penelitian Gabungan*. Jakarta: KENCANA.

Jurnal

- Abdul Malik. Fungsi Komunikasi Antara Guru dan Siswa dalam Meningkatkan Kualitas Pendidikan. *Jurnal Interaksi*. Vol.3, No. 2, Juli 2014.
- Ade Sobandi. Pengaruh Kompetensi Guru Terhadap Kinerja Mengajar Guru Smkn Bidang Keahlian Bisnis Dan Manajemen Di Kota Bandung. *Manajerial*. Vol. 9. No. 17. Juli 2010.
- Agusman. Penerapan Supervisi Akademik Untuk Meningkatkan Kompetensi Guru Dalam Menyusun Administrasi Penilaian Di Smkn 1 Tanjung

- Jabung Barat. *Jurnal Education of Batanghari*. Volume 2. Nomor 12. 2020.
- Ali, Mohamad. Pengaruh Supervisi Kepala Sekolah Dan Pengawas Terhadap Kreativitas Guru Serta Dampaknya Terhadap Prestasi Sekolah. *Jurnal Dialogika Manajemen Dan Administrasi*. Volume. 1, Nomor. 2, April 2020.
- Anugraheni, Indri. Analisa Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Proses Belajar Guru-Guru Sekolah Dasar. *Jurnal Manajemen Pendidikan*. Vol. 4, No. 2. Juli-Desember 2017.
- Arief, Mohammad. Spiritual Manajemen: Sebuah Refleksi Dari Pengembangan Ilmu Manajemen. *Jurnal Ekonomi Modernisasi*. Volume. 6, Nomor. 2, Juni 2010.
- Basri, Junaidin. Mutu dan Kesejahteraan Guru di Indonesia. *JPI Rabbani*. Vol. 2. No. 1. Tahun 2018.
- Deni Suhandani dan Julia. Identifikasi Kompetensi Guru Sebagai Cerminan Profesionalisme Tenaga Pendidik Di Kabupaten Sumedang (Kajian Pada Kompetensi Pedagogik). *Mimbar Sekolah Dasar*. Volume. 1, Nomor. 2, Oktober 2014.
- Dwi Nurjanati. Pengaruh Kompetensi Pedagogik, Profesional, Sosial, Dan Kepribadian Terhadap Profesionalisme Guru Sma Kabupaten Klaten Tahun Ajaran 2017/2018. *Jurnal Ilmu Manajemen*. Volume. 15, Nomor. 1, 2018.
- Erna Mufida & Hidayatullah. Peningkatan Kompetensi Tenaga Pendidik Terhadap Prestasi Belajar Siswa Di Sma Muhammadiyah 1 Taman. *Manazhim: Jurnal Manajemendan Ilmu Pendidikan*. Volume. 2, Nomor. 2. Agustus 2020.
- Fajaryati, Nuryake. Evaluasi Pelaksanaan *Teaching Factory* Smk Di Surakarta. *Jurnal Pendidikan Vokasi*. Vol. 2, No. 3, November 2012.
- Haifaturrahmah, Sukron Fujiaturrahman, Sintayana Muhardini, Nurmiwati. Pelatihan *Ice Breaking* Bagi Guru Sd Sebagai Upaya Optimalisasi Kegiatan Awal Pembelajaran Di Kelas, *JCES (Journal of Character Education Society)*. Vol. 3, No. 1, Januari 2020.

- I Gede Astra Wesnawa¹, Putu Indra Christiawan. Profil Kompetensi Guru SMA dan SMK. *Seminar Nasional Riset Inovatif*. ISBN 978-623-7482-54-3. 2020.
- Ikhtiar Ndruru, Ikhtiar. Pembinaan Clck (Contoh, Latihan, Control, Kerja Mandiri) Dalam Program Pembelajaran Untuk Meningkatkan Kompetensi Guru Di Smk Negeri 1 Idanotae, Kecamatan Idanotae, Kabupaten Nias Selatan. *Jurnal Warta Edisi: 55*. ISSN: 1829 – 7463. Januari 2018.
- Iswanto, Mohamad. Pengaruh Model Pembinaan Guru Dalam Meningkatkan Kinerja Guru Smk Negeri 4 Bojonegoro. *MAP. Jurnal Manajemen dan Administrasi Publik*. Vol. 2 No. 1 ISSN 2612-2142.
- Jaya, Hendra. Pengembangan Laboratorium Virtual Untuk Kegiatan Praktikum Dan Memfasilitasi Pendidikan Karakter Di Smk. *Jurnal Pendidikan Vokasi*. Vol. 2, Nomor. 1, Februari 2012.
- Khory Afifah Iriantika and Ani Margawati. “Studi Kualitatif Pengaruh Pemberian Konseling Gizi terhadap perubahan Sikap dan Pemilihan Makan Pada Remada Putri Overweight”. *Jurnal of Nutrition College*. Vol. 6, No. 1, 2017.
- Kholifatul Kurnia Rohmah, Marimin. Pengaruh Persepsi Siswa Mengenai Keterampilan Mengajar, Kompetensi Kepribadian, Dan Kompetensi Sosial Guru, Terhadap Prestasi Belajar Siswa Program Studi Administrasi Perkantoran Di Smk Negeri 1 Purwodadi. *Jurnal Pendidikan Ekonomi Dinamika Pendidikan*. Vol. X, No. 1, Juni 2015.
- Kustiwi Nur Utami, Ali Mustadi. Pengembangan Perangkat Pembelajaran Tematik Dalam Peningkatan Karakter, Motivasi, Dan Prestasi Belajar Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Karakter*. Tahun VII. Nomor 1. April 2017.
- Leonard. Kompetensi Tenaga Pendidik Di Indonesia: Analisis Dampak Rendahnya Kualitas Sdm Guru Dan Solusi Perbaikannya. *Jurnal Formatif*. Volume. 5, Nomor. 3, 2015.
- Lisnandari. Manajemen Rekrutmen Tenaga Pendidik Di Madrasah Aliyah. *Jurnal Isena*. Vol. 3, No. 2, Desember 2018.

- Lies Pebruanti Dan Sudji Munadi. Peningkatan Motivasi Dan Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran Pemograman Dasar Menggunakan Modul Di Smkn 2 Sumbawa. *Jurnal Pendidikan Vokasi*. Vol. 5, No. 3, November 2015.
- Manan, Syaepul. Pembinaan Akhlak Mulia Melalui Keteladanan Dan Pembiasaan. *Jurnal Pendidikan Agama Islam -Ta'lim*. Vol. 15, No. 1, 2017.
- Maswan. Manajemen Peningkatan Mutu Sekolah. *Tarbawi*. Volume. 12, No. 2, Juli-Desember 2015.
- Malik, Abdul. Fungsi Komunikasi Antara Guru dan Siswa dalam Meningkatkan Kualitas Pendidikan. *Jurnal Interaksi*. Vol. 3, No. 2, Juli 2014.
- Melani, Dina. Persepsi Guru Terhadap Pembinaan Kompetensi Profesional Guru oleh Kepala Sekolah Di SMK Se-Kecamatan Lubuk Begalung Padang. *Jurnal Administrasi Pendidikan FIP UNP*. Vol. 3, No. 1, Juni 2015.
- Mukrodi. Analisis Kompetensi Guru Dan Kinerja Guru Pada Smk Sirajul Fallah Parung. *Jurnal Semarak*. Vol. 1, No. 2, Juni 2018.
- M. Rusni Eka Putra, Ahmad Gawdy Pranansa dan Marianita. Manajemen Tenaga Pendidik Sdit Mutiara Cendekia Lubuklinggau, *Alignment: Journal of Administration and Educational Management*. Volume. 1, Nomor. 1, e-ISSN: 2598-5159. p-ISSN: 2598-0742. Juni 2018.
- Nisa Nuraini Surasa, Mit Witjaksono. Sugeng Hadi Utomo. Proses Belajar Siswa Dalam Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis Mata Pelajaran Ekonomi Sma, *Jurnal Pendidikan*. Vol. 2. No. 1. Januari. 2017.
- Nugroho Wibowo. Upaya Peningkatan Keaktifan Siswa Melalui Pembelajaran Berdasarkan Gaya Belajar Di Smk Negeri 1 Saptosari. *Jurnal Electronics, Informatics, and Vocational Education (ELINVO)*. Volume. 1, Nomor. 2, Mei 2016.
- Puji Astuti, Siwi. Pengaruh Kemampuan Awal Dan Minat Belajar Terhadap Prestasi Belajar Fisika. *Jurnal Formatif*. Vol. 5, No. 1, ISSN: 2088-351X. 2015.
- Rahman, Arif. Pola Pembinaan Peningkatan Profesionalitas Guru SMK Kota Medan. *Jurnal Tabularasa*. 2013.

- Rosalendro Eddy Nugroho dan Waode Sami¹a. Pengaruh Pembinaan Disiplin Dan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Taruna Balai Pendidikan Dan Pelatihan Ilmu Pelayaran (Bp2ip) Tangerang. *Jurnal Sains Manajemen*. Volume. 2, No. 2, Juni 2016.
- Setiadi, Hari. Pelaksanaan Penilaian Pada Kurikulum 2013. *Jurnal Penelitian Dan Evaluasi Pendidikan*. Volume. 20, Nomor. 2, Desember 2016.
- Subandi. Deskripsi Kualitatif sebagai satu metode dalam penelitian pertunjukan. *Jurnal Harmonia*. Volume 11. No. 2.
- Sulastri Eli Arlita¹, Nur Ahyani, Missriani. Pengaruh Kompetensi Akademik dan Motivasi Guru Terhadap Kinerja Guru. *Attractive: Innovative Education Journal* Vol. 2, No. 3, November 2020.
- Sulistiyani. Peningkatan Kompetensi Pedagogik Guru Melalui Peran Pengawas Sekolah Di Smk Negeri 2 Pacitan, *Jurnal Revolusi Pendidikan*. Vol. 3, No. 1, Issn Cetak 2615-4595 Issn Online 2655-9005. 2020.
- Suparlan, Parsudi. "Paradigma Naturalistik dalam Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kualitatif dan Penggunaannya". *Jurnal Antropologi Indonesia*. Vol. 35, No. 1, 2014.
- Tri Siswanto, Budi. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran Praktik Kelistrikan Otomotif Smk Di Kota Yogyakarta. *Jurnal Pendidikan Vokasi*. Vol. 6, No. 1, Februari 2016.
- Tejo Nurseto. Membuat Media Pembelajaran Yang Menarik. *Jurnal Ekonomi & Pendidikan*. Volume. 8, Nomor. 1, April 2011.
- Uran, Lukas Lui. Evaluasi Implementasi Ktsp Dan Kurikulum 2013 Pada Smk Se-Kabupaten Belu, Nusa Tenggara Timur. *Jurnal Penelitian dan Evaluasi Pendidikan*. Vol. 22, No. 1, June 2018.
- Wahid Tahir, Abd. Pengembangan Manajemen Sumber Daya Manusia Terhadap Peningkatan Mutu Pendidikan. *Jurnal Alauddin Makassar*. Volume. 4, Nomor. 1, Januari-Juni 2017.
- Yayat, Mohammad C, Mumu Komaro. Faktor-Faktor Yang Menyebabkan Rendahnya Motivasi Belajar Siswa Dalam Mata Pelajaran *Aircraft Drawing* Di Smk. *Journal of Mechanical Engineering Education*. Vol. 6, No. 2, Desember.

Yulia Angga Dewi, Putu. Gerakan Membaca Di Awal Pelajaran Guna
Membangun Budaya Literasi Di Sekolah Dasar. *Jurnal Literasi Budaya
Baca*. Vol. 2, No. 1, 2012.

